

ARTIKEL
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



PELATIHAN PENULISAN OPINI
PEMUDA KABUPATEN SAROLANGUN

Ketua : Mochammad Farisi, SH., LL.M. (0024038402)
Anggota : Muhammad Amin, S.H., M.H., (1607021004)

UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
KAMPUS SAROLANGUN
NOVEMBER 2017

RINGKASAN

Pengabdian pada masyarakat ini berjudul “Pelatihan Penulisan Opini Pemuda Kab Sarolangun”. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis opini pemuda umumnya dan mahasiswa pada khususnya. Target khusus dari kegiatan ini adalah peningkatan kemampuan dan keterampilan Pemuda dalam menulis opini, sehingga karyanya dapat dipublikasikan di media massa (Koran). Pengabdian ini hanya memfokuskan mengenai Peningkatan pengetahuan tentang penulisan opini., Peningkatan pengetahuan tentang memilih judul yang *actual* dan *imperative*, kemampuan membuat ilustrasi, analogi, dan contoh-contoh yang menarik serta tetap menjadi nilai keilmiahan dan konsistensi Opini yang ditampilkan. Peningkatan keterampilan objek dalam membuat produk, Peningkatan kemampuan menulis dalam situasi persaingan dengan penulis lepas yang bukan berasal dari kalangan pemuda. Metode pengabdian yang akan digunakan adalah ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik. Rencana kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan pembekalan dan mendiskusikan draft Opini yang telah dibuat oleh para pemuda.

Kata kunci : Pelatihan, opini, populer, pemuda.

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penulisan Opini atau lebih dikenal dengan istilah penulisan opini di media massa mempunyai keunikan sendiri. Mengapa demikian? Hal ini disebabkan konsumsinya adalah masyarakat pembaca di media massa khususnya Koran. Penulisan dengan menggunakan format terlalu ilmiah seperti artikel di jurnal belum tentu bisa dimuat di media massa (Koran). Bahkan seorang guru besar (Profesor Dr) sekalipun mengirim opini ke media massa dengan bahasa dan format yang terlalu ilmiah dan momentumnya tidak aktual belum tentu diterima oleh redaktur Koran. Sebaliknya pengiriman opini yang sangat sederhana dan subyektif, juga belum tentu dapat diterima oleh redaktur Koran. Lantas apakah ada criteria tertentu sehingga opini tersebut dapat diterima oleh media massa. Jawabannya tentu ada, karena media mempunyai pelanggan tersendiri sehingga opini enak dibaca bahkan dinanti oleh follower tertentu.

Pengalaman penulis yang telah berhasil menampilkan opini di media

massa hampir 50 lebih opini di berbagai media massa di Jambi seperti Jambi Independent, Jambi Ekspres, Metro Jambi, Jambi Star, Berita Aktual perlu rasanya penulis berbagi pengetahuan kepada masyarakat khususnya para guru PNS yang akan naik pangkat /golongan ruang, karena ada persyaratan untuk kenaikan golongan ruang dari IV a ke IV b disyaratkan mengajukan minimal dua artikel ilmiah populer alias opini.

CEO Jambi independent pernah kemukakan kendala menyajikan ruang opini khusus secara permanen bagi penulis local, karena sering terjadi kekosongan tulisan yang dikirim oleh penulis local dan ada juga tidak memenuhi kualifikasi. Sebenarnya menulis opini tersebut tidaklah sulit, memang perlu talenta tapi merupakan kemutlakan, yang paling penting adalah tidak pernah berhenti mencoba.

Jika anda membiasakan menulis berarti masuk kelompok orang-orang yang berbudaya tinggi, karena seseorang mampu menulis jika ditelusuri latar belakang kebiasaan yang bersangkutan

sebelumnya dipastikan dia hobby membaca, menonton, melakukan observasi, eksperimen dan rekreasi. Kebiasaannya itu pulalah menempa dirinya sehingga memiliki pengalaman dan wawasan. Namun itupun belum menjamin seseorang mampu mengekspresikan ide/gagasan/pendapatnya secara baik dalam tulisan, walaupun ia lancar dalam mengemukakan pendapat secara verbal.

Satu lagi persyaratan yang harus dipenuhi penulis yaitu kemampuan merangkai kata menjadi kalimat sesuai kaedah bahasa, selanjutnya merangkai kalimat jadi alenia dan kesinambungan alenia satu, dua dan seterusnya. Hal yang tidak dapat dianggap sepele adalah memiliki kosa kata yang mumpuni, sehingga variasi kata yang dipilih tidak monoton. Dalam satu kalimat upayakan jangan ditemukan kata yang sama. Contoh sepele saja dalam satu kalimat ditemukan kata “yang” sampai dua kali bahkan tiga kali. Memang mau yang-yangan opo? (maksudnya apa mau sayang sayangan?) Ini mencerminkan minimnya kosa kata yang dimiliki penulis. Bahkan dalam satu aleniapun seorang penulis professional akan menghindari penggunaan kata yang pernah muncul pada kalimat sebelumnya.

Sumber Inspirasi. Inspirasi tulisan sebaiknya diperoleh dari hal-hal yang menimbulkan sense dan emosi terhadap persoalan yang kita baca, lihat, dengar dimana ada keanehan (strange) atau sebaliknya berupa pedoman/acuan) kehidupan yang perlu disebarluaskan. Hal ini penting, supaya saat membahas persoalan tersebut kita dapat menghayatinya secara baik. Dengan demikian solusi yang kita berikan seolah pemecahan persoalan pribadi yang kita hadapi, sehingga bisa lebih serius dan focus.

Beberapa sumber inspirasi : berasal dari media elektronik, media cetak, melihat sendiri (pengalaman empiris), mendengar cerita berupa keluhan atau dapat dijadikan pedoman, ketika diskusi dengan kawan. Inspirasi juga bisa muncul dari pengalaman orang yang berasal dari daerah lain.

Prinsip dasar yang tidak boleh diabaikan, opini yang baik harus memenuhi 4 unsur dasar yang penulis singkat dengan APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten). Asli : berarti orisinal bukan menjiplak/plagiat karya orang lain. Penting : berarti aktual persoalan itu disajikan dalam konteks kekinian. Ilmiah : memenuhi persyaratan kualitas obyektifitas (benar katakan benar dan salah katakan salah). Konsisten : teguh dengan prinsip dan menulis sesuai dengan basic keilmuan/Expertise.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengabdian ini adalah mensosialisasikan kepada pemuda tentang cara menulis opini dengan baik dan benar dan dapat dimuat di media cetak dan online..

BAB. II TARGET DAN LUARAN

Hasil pelatihan diharapkan para guru dapat secara efektif mengirimkan naskah ke media massa dan ditampilkan oleh media massa. Selanjutnya menulis di media massa diharapkan bukan sekedar untuk kenaikan pangkat, tetapi menjadi kebutuhan dalam memberikan pencerahan dan informasi kepada masyarakat luas.

BAB III. METODE

Metode yang digunakan terdiri dari metode ceramah, diskusi, audio visual, simulasi dan praktik usaha.

a. Ceramah

Metode ini dimaksudkan untuk memberikan materi pengetahuan tentang bagaimana menulis opini yang baik dan benar dengan APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten)

b. Diskusi

Metode ini untuk melatih peserta dalam menyampaikan pertanyaan, ide-ide dan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan penulisan opini.

c. Audio Visual

Alat elektronik audio visual akan dimanfaatkan untuk menampilkan gambar-contoh tulisan opini.

Langkah-langkah dan tahapan pemecahan masalah yang akan diterapkan dalam kegiatan ini mencakup: Persiapan, Materi Kegiatan, Kegiatan Pokok, Evaluasi dan Penyusunan Laporan

1. Persiapan

Melakukan study kelangkaan dalam menentukan pemuda mana yang dapat dijadikan obyek pelatihan dan mau menjadi mitra. Ada Pemuda/Okp yang paling pantas dapat dijadikan obyek pengabdian/pelatihan, namun birokrasinya berbelit-belit. Akhirnya setelah melakukan pendekatan kepada beberapa sekolah, akhirnya terpilihlah Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Sarolangun yang berkenan sebagai mitra. Selanjutnya pembuatan proposal yang akan diajukan kepada LPPM UNJA..

2. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang akan disampaikan oleh Narasumber dan Instruktur meliputi:

- a. Tujuan dan manfaat penulisan opini
- b. Menulis opini yang baik dan benar dengan APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten)

3. Kegiatan Pokok

- a. Penyampaian informasi dari para Narasumber dan Instruktur tentang materi pokok yang telah ditentukan dalam bentuk ceramah, pelatihan dan visualisasi.
- b. Tanya jawab dan diskusi, merupakan tindak lanjut dari tahap orientasi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual dikalangan.

4. Evaluasi

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan baik terhadap proses maupun hasil yang didasarkan pada beberapa aspek, yaitu: kehadiran peserta, keaktifan peserta, relevansi, akseptabilitas, ketepatangunaan, dampak jangka panjang, kuis

5. Penyusunan Laporan

Penyusunan Laporan dilakukan terhadap seluruh kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi, dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tanggapan Peserta Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat positif diterima oleh pemuda, dibuktikan dari antusias pemuda baik dalam mengajukan pertanyaan maupun tanggapan. Secara umum, pertanyaan dan tanggapan masyarakat berkisar pada persoalan pokok, yaitu bagaimana mendapatkan idea tau gagasan untuk membuat opini, bagaimana tahapan-tahapan menulis opini, bilamana ada kasus terjadi disekitar kita dan bagaimana mengolah menjadi opini yang cerdas. Dalam menjawab dan menanggapi pertanyaan tersebut Tim sosialisasi menekankan pada prinsip dasar menulis opini yaitu APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten).

Prinsip dasar yang tidak boleh diabaikan Opini yang baik harus memenuhi 4 unsur dasar yang penulis singkat dengan APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten). Asli : berarti orisinal bukan menjiplak/plagiat karya orang lain. Penting : berarti aktual persoalan itu disajikan dalam konteks kekinian. Ilmiah : memenuhi persyaratan kualitas obyektifitas (benar katakan benar dan salah katakan salah). Konsisten: teguh dengan prinsip dan menulis sesuai dengan basic keilmuan/Expertise.

4.2. Harapan Peserta Pengabdian Masyarakat

1. Terus melakukan sosialisasi dan pelatihan menulis tingkat lanjutan
2. Membangun jaringan komunikasi dengan berbagai media local maupun nasional cetak maupun online untuk menjadi wadah berkarya para penulis.
3. Membimbing para penulis pemula sampai mahir menulis opini dan terbit dimedia masa.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Opini yang baik harus memenuhi 4 unsur dasar yang penulis singkat dengan APIK (Asli, Penting, Ilmiah, Konsisten). Asli : berarti orisinal bukan menjiplak/plagiat karya orang lain. Penting : berarti aktual persoalan itu disajikan dalam konteks kekinian. Ilmiah : memenuhi persyaratan kualitas obyektifitas (benar katakan benar dan salah katakan salah). Konsisten : teguh dengan prinsip dan menulis sesuai dengan basic keilmuan/Expertise.

Dengan disosialisasikan dan pelatihan menulis ini diharapkan para pemuda Sarolangun khususnya HMI bias aktif menulis opini dan terbit dimedia cetak maupun digital

5.2. Saran

Setalah dilakukan sosialisasi dan kursus menulis ini diharapkan pemuda aktif menulis dan menjalin komunikasi dengan berbagai media untuk dapat mengisi kolom-kolom opini dimedia cetak maupun online. Opini yang ditulis harus bersifat konstruktif membangun masyarakat bertujuan memberikan masukan bagi kemajuan daerah Sarolangun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi yang telah memberikan kepercayaan untuk mendapatkan dana PNBPN melalui DIPA Universitas Jambi. Ketua HMI dan seluruh anggota HMI Cabang Sarolangun yang telah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Elbow, Peter.1998. *Writing without Teachers*. New York: Oxford University Press.

Eneste, Pamusuk. 2005. "Buku Pintar Penyuntingan Naskah". Edisi Kedua. Jakarta: Gramedia

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Ketiga tahun 2002. Diterbitkan oleh Balai Pustaka; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Karim, Navarin, *Menulis Opini Tidak Sulit*, Jambi Online, 2014.

Keraf, Gorys. 2004. "Diksi dan Gaya Bahasa". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Pranata, Xavier Quentin. 2002. "Menulis dengan Cinta: Belajar Mandiri dan Mengajarkan Kembali Jurnalisme Kasih Sayang". Yogyakarta: Yayasan ANDI.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. "Kamus Besar Bahasa Indonesia". Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.

Soeseno, Slamet. 1982. "Teknik Penulisan Ilmiah-Populer". Jakarta: Gramedia.

Sudjana, N. 1989. *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Tartono, St. S. 2005. "Menulis di Media Massa Gampang!". Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.